

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentase, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya, dengan kata lain penelitian kuantitatif melibatkan pada angka dan perhitungan. Pendekatan kuantitatif juga digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan korelasi. Studi asosiasi bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana satu atau lebih variabel penelitian berkorelasi satu sama lain, menggunakan metode pengambilan sampel acak, pengumpulan data menggunakan alat seperti kuesioner dan analisis data menggunakan perhitungan kuantitatif atau statistik yang dimaksudkan untuk mengungkap hipotesis yang telah digunakan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh elemen atau objek atau subjek dalam sebuah penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan (Garaika, 2019). Populasi penelitian ini adalah UMKM dibawah binaan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya pada Kecamatan Rungkut yang terdaftar di E-Peken periode Oktober 2023 yang berjumlah 145.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian yang mewakili populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2018). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling karena peneliti percaya bahwa mereka mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dari kelompok atau sasaran tertentu yang memenuhi kriteria. Metode pengambilan sampel purposive termasuk dalam kategori non-probability sampling yaitu pengambilan sampel tanpa menggunakan peluang (Paramita *et al.*, 2021).

Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan rumus slovin 1960 sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance), yaitu sebesar 10%

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{145}{1 + 145 (0,1)^2} \\ &= 79,9 \text{ dibulatkan menjadi } 80 \end{aligned}$$

### 3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus penelitian dikarenakan objek penelitian merupakan sasaran untuk menemukan solusi atau jawaban atas permasalahan yang muncul. Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman sistem informasi akuntansi, persepsi pelaku usaha dan skala usaha terhadap penggunaan SAK EMKM

### 3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian terkait dengan sumber data dan metode yang dipilih penulis untuk mengumpulkannya. Untuk variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$ , penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data didefinisikan sebagai responden, yaitu individu yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Sumber data ada 2 yaitu :

##### a. Data Primer

Sumber data utama penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner (Burhan Bungin, 2005) yang berisi pertanyaan dan pernyataan tentang pemahaman sistem

informasi akuntansi, persepsi pelaku usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (Muchammad Fauzi, 2009). Data sekunder ini diperoleh dari UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya

### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang mereka minati. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner, yang diberikan kepada responden. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Pertama, bagian umum mengenai identitas responden. Kedua, pertanyaan tentang pemahaman sistem informasi akuntansi, persepsi pelaku usaha, skala usaha, penggunaan SAK EMKM.

## **3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

### **3.5.1 Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2010) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Variabel Bebas (X) suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemahaman sistem informasi akuntansi (X1), persepsi pelaku usaha (X2), dan skala usaha (X3)

- b) Variabel terikat (Y) yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah penggunaan SAK EMKM.

Adapun penjelasan masing-masing variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tabel Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi	Pemahaman informasi akuntansi adalah sebuah pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM, dalam keberlangsungan usahanya harus diimbangi dengan teknologi untuk mempermudah kegiatan usahanya, oleh karena itu UMKM harus memahaminya agar terus dapat bersaing dalam pasar global.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fleksibel</li> <li>2. Kelengkapan data transaksi</li> <li>3. Kepuasan pengguna</li> </ol>	(Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M., 2016) dan (Ermawati, N., & Arumsari, N. R., 2021)
Persepsi Pelaku Usaha	Persepsi pelaku UMKM adalah memahami interpretasi akuntansi dan proses menjelaskan arti akuntansi menggunakan panca indera dan mempertimbangkan hasil yang akan diperoleh dari proses tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM</li> <li>2. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM</li> <li>3. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM</li> </ol>	(Pinasti, Margani., 2007)

Skala Usaha	Skala usaha adalah keahlian Perusahaan dalam pengembangan bisnis dengan berfokus pada jumlah pekerja yang dipekerjakan dalam suatu periode akuntansi dan pendapatan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan</li> <li>2. Jumlah pendapatan</li> <li>3. Aset</li> </ol>	(Arizali Aufar, 2013)
SAK EMKM	<p>SAK-EMKM adalah standar akuntansi keuangan untuk usaha kecil dan menengah (UMKM). SAK ETAP yang diperkuat untuk bisnis kecil dan menengah telah diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2009.</p> <p>Namun, dalam perkembangan tuntutan ketersediaan standar akuntansi yang lebih mudah karena kekurangan tenaga kerja akuntansi yang cukup, SAK-EMKM dibuat dengan dasar pengukuran hanya berdasarkan biaya historis, sehingga EMKM dapat mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode</li> <li>2. Laporan laba rugi selama periode</li> <li>3. Catatan atas laporan keuangan,</li> </ol>	(IAI, 2018)

### 3.5.2 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk menentukan nilai interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur dapat menghasilkan data kuantitatif atau angka.

Dengan menggunakan skala Likert, pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang fenomena yang diteliti diukur. Selain itu, skala ini digunakan untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek tertentu dengan mengukur sikap yang menyatakan setuju atau tidak setuju. Untuk mendapatkan data kuantitatif, gunakan nominal 1 hingga 5. Alat penelitian yang menggunakan skala likert ditampilkan dalam bentuk checklist (√) pada kolom yang tersedia dengan kategori pilihan :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

Merupakan proses mengumpulkan dan meringkas data untuk diinterpretasikan untuk menghasilkan informasi bermanfaat, menarik kesimpulan dan membuat keputusan (Nasution S, 2003).

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

(Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan penggunaan statistik yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan dengan tanpa maksud menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum (Ghozali Imam, 2021).

### 3.6.2 Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kevalidan data kuesioner yang diperoleh. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila masing-masing pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2021). Penggunaan uji validitas yaitu dengan membandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hitung, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka kuesioner dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kestabilan antara hasil penelitian yang dilakukan dalam kuesioner, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner stabil atau konsisten dari pertanyaan ke pertanyaan lain (Ghozali, 2021). Penggunaan uji reliabilitas adalah dengan metode statistik Cronbach Alpha, jika nilai cronbach alpha  $>$  0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai cronbach alpha  $<$  0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Memiliki tujuan untuk memastikan data yang dipergunakan pada penelitian tersebut berdistribusi secara normal ataupun tidak. Untuk memastikan data tersebut apakah telah berdistribusi dengan normal atau tidak, apabila :

1. Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut tidak berdistribusi normal

#### 2) Uji Multikolinieritas

Diperlukan guna memastikan adanya kesesuaian antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui apakah terjadi gejala multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF  $<$  10,00 dan nilai tolerance  $>$  0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas

2. Jika nilai VIF > 10,00 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk memastikan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas maka perlu dilakukan uji glejser.

1. Jika signifikansi > 0,05 dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansi < 0,05 dinyatakan adanya gejala heteroskedastisitas

### 3.6.4 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel independent ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Tujuan dari analisis ini untuk menentukan arah hubungan antara variabel independent dan dependen serta untuk memperkirakan apakah nilai variabel dependen akan meningkat atau menurun.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \Sigma$$

**Keterangan :**

$Y$  = Penggunaan Informasi Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta nilai  $Y$

$b_1$  = Koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi untuk  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi untuk  $X_3$

$X_1$  = Pemahaman sistem informasi akuntansi

$X_2$  = Persepsi pelaku usaha

$X_3$  = Skala usaha

$\Sigma$  = Nilai Residu

### **3.7 Uji Hipotesis**

#### **3.7.1 Uji Parsial (T)**

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, Imam, 2021). Tingkat kesalahan yang digunakan dalam uji ini adalah 0,05 atau 5%, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.7.2 Uji Simultan (F)**

Uji F bertujuan untuk menentukan signifikansi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2021). Uji F dapat dilakukan dengan signifikansi level 0,05 (5%) kriterianya yaitu :

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka dinyatakan model tersebut tidak layak sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka dinyatakan model tersebut layak sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.7.3 Koefisien Determinan**

Tujuan dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen (Ghozali Imam, 2021). Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1, jika nilai  $R^2$  lebih kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat baik